
PENGARUH PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN INSEPKOTARAT KOTA AMBON DAN PROVINSI MALUKU

Theodora F. Tomasoa^{1*}, Hendra Meiman²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura
Jalan Ir. M. Putuhena, Kampus Unpatti, Poka, Ambon, Indonesia

*Corresponding author Email: doratomasoa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Inspektorat Kota Ambon dan Provinsi Maluku. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode sensus dengan Sampel berjumlah 60 pada Inspektorat Kota Ambon dan Provinsi Maluku. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, validitas dihitung dengan korelasi *Pearson Product Moment* untuk seluruh variabel. Reliabilitas instrument Peran internal audit dengan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0.795. Teknik Analisis data yang digunakan regresi linear Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Peran internal audit (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas laporan (Y) memiliki koefisien $r_{hitung} = 2,242 >$ dari $t_{tabel} 2,00$. Karena jumlah $r_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukan adanya pengaruh antara variabel Peran Internal Audit dan Kualitas Laporan Keuangan.

Saran dalam penelitian ini adalah: (1) Bagi instansi pemerintah sebaiknya melakukan pengkajian ulang mengenai peran internal audit dalam pembuatan laporan keuangan agar kualitas laporan keuangan dari pemerintah dapat terus ditingkatkan. (2) Penelitian berikutnya dapat memperluas variabel penelitian dengan menambah variabel lain.

Kata kunci: Peran Internal Audit, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan instansi pemerintah belakangan ini masih banyak yang belum memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian dari BPK, (BPK IHPS II Tahun 2012). Ini ada kaitannya dengan audit internal yang dilakukan oleh tenaga atau pekerja yang ada di lingkungan instansi yang bersangkutan. Rendahnya mutu laporan keuangan menunjukkan tanda adanya penyimpangan dan penyimpangan ini dapat menjurus pada terjadinya kasus-kasus korupsi pada instansi yang bersangkutan.

Dalam semester II tahun 2012, BPK telah memeriksa 82 LKPD Kabupaten dan 7 LKPD Kota Tahun 2011, terhadap 82 LKPD Kabupaten tahun 2011 tersebut BPK memeberikan opini WDP atas 28 LKPD, opini WTP atas 2 LKPD dan Opini TMP 52 LKPD, sementara untuk 7 LKPD Kota Tahun 2011 BPK memberikan opini WDP atas 2 LKPD, opini WTP atas 1 LKPD dan opini TMP atas 4 LKPD. Berdasarkan IHPS II BPK Tahun 2012 Kota Ambon, Kabupaten Seram Bagian Barat (Piru), Kabupaten Maluku Tengah (Masohi) mendapat Opini TMP hal ini membutuhkan kerja keras dari pihak pemerintah daerah untuk dapat memperbaiki kuliatas penyajian laporan keuangan daerah. Pemerintah daerah kabupaten/kota perlu mengoptimalkan upaya peningkatan keandalan dan kualitas penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).



Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai.

Internal audit di Pemerintahan Daerah, dalam hal ini adalah Inspektorat daerah memiliki peran yang sangat penting, yaitu sebagai pengawas intern. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 peran inspektorat adalah melakukan pengawasan intern, yaitu seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan pertanggungjawabannya.

Inspektorat sebagai auditor internal pemerintah daerah diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas dan handal. Menurut Institute Of Internal Auditor (1999) dalam Yuliani (2010) disebutkan bahwa internal audit adalah suatu aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Dengan demikian internal audit membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko kecukupan kontrol dan pengelolaan organisasi. Peran internal audit yaitu memberikan jasa konsultasi dan jaminan mutu (quality assurance) terhadap laporan keuangan khususnya melakukan review atas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil pemeriksaan oleh auditor eksternal yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang di sajikan dlm IHPS 2013 menyebutkan bahwa hasil pemerikssan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Ambon, Masohi dan Piru tahun anggaran 2008-2012 BPK tidak dapat menerapkan prosedur pemeriksaan, lingkup pemeriksaan BPK tidak cukup untuk memungkinkan menyatakan pendapat, sehingga BPK memberikan Opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) kota Ambon, Masohi dan Piru. Dengan adanya temuan-temuan tersebut menuntut kerja keras dari Pemerintah Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tengah dan Kabupaten Seram Bagian Barat untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah dengan tepat waktu yang ditunjang dengan tingkat ketrampilan dan profesionalisme.

Menurut Ahmad (2008), untuk terselenggaranya proses penyampaian informasi yang cepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik, pemerintah pusat dan daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan menggunakan kemajuan teknologi informasi. Dalam kerangka ini, Undang- Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah mengamanatkan adanya dukungan sistem informasi keuangan daerah yang diselenggarakan secara nasional.

Audit Internal adalah sebuah aktivitas konsultasi dan keyakinan objektif yang dikelola secara independen didalam organisasi dan diarahkan oleh filosofi penambahan nilai untuk meningkatkan operasional perusahaan. Audit tersebut membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko, kecukupan kontrol, dan pengelolaan organisasi. Audit Internal merupakan suatu fungsi yang ada dalam suatu organisasi yang berperan melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan atau aktivitas atau program di dalam organisasi untuk menilai efisiensi, efektivitas dan ekonomisnya kegiatan atau aktivitas atau program. Penelitian ini penting untuk menilai sejauh mana pengaruh peran internal audit terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan inspektorat kota Ambon dan Provinsi Maluku.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah internal audit dalam hal ini adalah Aparat Inspektorat Provinsi Maluku dan Kota Ambon yang ikut dalam kegiatan pemeriksaan yang berjumlah 60 orang dengan demikian seluruh aparat inspektorat provinsi Maluku dan kota ambon dijadikan sampel. Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden adalah sebanyak jumlah populasi yaitu 60 kuesioner. Jika peneliti menggunakan seluruh elemen populasi menjadi sampel data penelitian sensus (Erlina dan Melyani, 2007). Karena jumlah populasi hanya 60 responden, maka metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode sensus, yaitu penyebaran kuesioner dilakukan pada semua populasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian terdahulu Gras et al., (2012) Stephen et al., (2013) Yuliani (2010) kemudian dikembangkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan pada setiap indikator.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner yang dikirim melalui surat (mail survey). SKPD yang menjadi sampel akan dikirim kuesioner yang berisi kumpulan pertanyaan tentang peran internal audit, pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan kualitas laporan keuangan. Apabila diperlukan, peneliti juga akan melakukan konfirmasi melalui kontak telepon pada SKPD Provinsi Maluku untuk mengingatkan dan percepatan pengembalian kuesioner.

Model pengujian menggunakan metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel Faktor penyebab (x) terhadap variabel akibat (y). analisis regresi berganda. Regresi linier sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linier Regression) juga merupakan salah satu metode statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas dengan uji homogenitas data dan uji korelasional antara skor masing-masing butir dengan skor total (Pearson Correlation) Peran Internal Audit (PIA1) Adalah 0,506 dengan Propabilitas korelasi sebesar 0,001 , artinya PIA1 adalah valid, karena nilai propabilitas korelasi < taraf signifikan sebesar 0,05. Begitupun dengan Kualitas Laporan Keuangan (KLK). Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pernyataan-pernyataan yang mengukur variabel kualitas laporan keuangan adalah valid.

Pada uji reliabilitas, konsistensi intern koefisien Cronbach's Alpha menunjukkan tidak ada koefisien yang kurang dari nilai batas minimal 0,60. Dalam hal ini, koefisien Cronbach's Alpha variabel Peran Internal Audit sebesar 0,795 sedangkan variabel Kualitas laporan keuangan sebesar 0,862. Karena nilai Cronbach's Alpha variabel berada di atas batas minimal 0,60 sehingga indikator- indikator untuk masing-masing variabel dikategorikan Reliebel.

Tabel 1
Hasil Uji t-Statistik (Pengujian Hipotesis) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant) PIA	6.105	17.590		3 .347	.730
	.472	.112	.092	2.242	.042

Pada Tabel di atas Jika thitung pada Peran Internal audit adalah 2.242. pada derajat bebas (df) = $N-k = 60-2 = 58$ maka ditemukan ttabel sebesar 2,00. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.242 > 2,00$) Kriteria dalam kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang erat antara Peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara Peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan.
- c. Berdasarkan kriteria diatas maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti Peran Internal Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hipotesis yang diajukan adalah peran internal audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian dari Regresi Linier Sederhana koefisien regresi untuk konstan sebesar 6,105 menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 6.105 satuan atau sebesar 6.1% dan Variabel Peran internal audit 0.472 menunjukkan bahwa tingkat Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.472 satuan atau sebesar 47.2%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Peran Internal audit terhadap kualitas laporan keuangan

Dari uji t statistik koefisien $t_{hitung} = 2,242 >$ dari ttabel 2,00. Karena jumlah $t_{hitung} >$ ttabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan. sehingga hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketika peran internal audit Aparat Inspektorat baik dalam melakukan segala fungsinya Dalam hal ini Keandalan Informasi Keuangan di reviuw, Ketaatan dalam mengaudit, Pemantauan terhadap tingkat objektivitas audit internal dilakukan dengan baik, maka akan berdampak semakin baik terhadap kualitas laporan keuangan yang Relevan, Andal, Dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Namun sebaliknya jika peran internal audit semakin menurun dalam melaksanakan perannya maka semakin menurun pula kualitas laporan keuangan. Sehingga Peran Internal audit sangat berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini diterima Internal audit yang merupakan bentuk aktivitas konsultasi dan keyakinan objektif yang dikelola secara independen, akan membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan cara menerapkan pendekatan yang sistematis, disiplin, meningkatkan efektifitas proses pengelolaan resiko sampai pada pengelolaan organisasi secara baik. Hal seperti demikian bukan hanya dimungkinkan kepada organisasi yang sifatnya privat, namun juga pada organisasi publik. Berkaitan erat dengan teori agensi yang menggambarkan hubungan keagenan yang melibatkan dua pihak, pihak prinsipal dan pihak agen sehingga peran internal audit dalam hal ini sebagai pihak pemegang amanah (agen) harus dapat bekerja dengan baik dalam mewujudkan kualitas laporan keuangan yang baik atau dapat mempertanggungjawabkan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna pemberi amanah (principal) dimana Internal audit pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008, menyatakan bahwa auditor internal pemerintah yang dalam hal ini adalah inspektorat memiliki peran seperti pengawasan intern yang meliputi seluruh kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan dan penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam memberikan keyakinan bahwa kegiatan organisasi pemerintah telah dilakukan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan atau sebaliknya.

Dalam melakukan kegiatannya, salah satu kegiatannya yaitu menentukan baik atau buruknya pemeliharaan terhadap kekayaan daerah yang didasarkan pada Permendagri No.8 tahun 2009. Aturan ini menyatakan bahwa kinerja inspektorat yang dalam hal ini sebagai internal audit pemerintah apabila sistem pengendalian intern dilakukan dengan baik, dilaksanakannya transaksi penerimaan, penyetoran dan pembukuan penerimaan pendapatan dengan baik sampai kepada tersusunnya laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD. Oleh sebab itu, auditor internal ketika melaksanakan kegiatannya dengan baik berdasarkan aturan bahkan ketentuan yang ada, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan meningkat.

Jika dibandingkan dengan berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, tentunya hal ini akan lebih menguatkan penelitian-penelitian tersebut dimana yang menentukan kualitas laporan keuangan itu baik adalah Peran internal audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gras et al, (2012) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan

yang signifikan antara internal audit dengan laporan keuangan dimana peran auditor internal dalam mengawasi kegiatan yang berhubungan dengan audit tahunan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian lain yang mendukung hasil dari penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Yenita (2010) yang melakukan penelitian pada Pemerintah Daerah Kota Padang, dimana hasilnya menunjukkan peran inspektorat sebagai aparat pengawasan pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan. Dengan melihat uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa tingginya Peran Internal Audit secara otomatis akan meningkatkan Kualitas laporan Keuangan Inspektorat kota ambon dan provinsi maluku.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan yang diangkat dalam penelitian ini antara lain: Berdasarkan hasil uji regresi, peran internal audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan peran internal audit terhadap laporan keuangan sehingga hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini diterima.

Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka berikut ini ada beberapa saran yang akan diberikan sebagai bahan pertimbangan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya antara lain; 1. Bagi Instansi Pemerintah sebaiknya melakukan pengkajian ulang mengenai peran internal audit dalam proses audit agar kualitas laporan keuangan dari pemerintah dapat terus ditingkatkan. 2. Penelitian kedepan hendaknya memperbanyak sampel dengan memperluas pengamatan pada beberapa Aparat Inspektorat Kabupaten Kota yang ada di Pemerintah Provinsi Maluku, sehingga mampu menunjukkan hasil analisis yang baik dan dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin.A, Mark S. Beasley and Randal J. Elder. 2012. *Auditing and Assurance Services 14th Edition*. Prentice Hall International Inc. New Jersey.
- Ahmad Yani. 2008. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arief, wibowo. . *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Jakarta.
- Astuti. 2012. *Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Pasaman Barat)*.Tesis. FE UNP
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2013. *Ikhtisar hasil pemeriksaan* .
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi sektor publik*. Jakarta: Erlangga
- Boynton, William. C, and Raymond Johnson. 2006. *Modern Auditing 8th Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Ester Gras Gil Salvador Marin Hernandez Domingo Garcia Perez de Lema, (2012), "Internal audit and financial reporting in the Spanish banking industry", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 27 Iss 8 pp. 728 – 753
- Fikri, Miftahul. 2011. *Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Instansi Pemerintah Kota Padang*. UNP
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi 5. Badan Penerbit Undip. Semarang
- Gusforni, Rosita. 2011. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Untuk Menggunakan Sistem Informasi Keuangan Daerah Dengan Persepsi Kemanfaatan Dan Sikap Atas Penggunaan Sebagai Variabel Antara (Studi Pada SKPD Kota Solo)*. Tesis. FE UNP
- Hamdani, Sugita. 2011. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah Di Pemerintahan Kota Bandung)*.Artikel ilmiah . Universitas Komputer Indonesia
- James, A. Hall. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Jones, Gregory. Jeanot, Blanchet. 2000. *Assensing Quality Of Financial Reporting*, *Accounting Horizons*, Vol 14. Nomor 3.

- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2006. *Pewujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance*. *Jurnal Akuntansi Pemerintah* Vol. 2, No. 1.
- Mardiasmo. 2005. *Akuntansi Sektor Publik Edisi 2*. Penerbit Andi. Yogyakarta..
- Noerdiawan, Dedi. 2007. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007. *Pedoman Teknis Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi Dan Kabupaten/Kota*.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/05/M.PAN/03/2008. *Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, *tentang Standar Akuntansi Pemerintah*. Melalui
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005, *tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*. Melalui
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007, *Tentang Perangkat Daerah*. Melalui
- Roviyantie, Devi. 2011. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*.
- Stephen, Koruto Nkundabanyanga. 2013. *The Association Between Accounting Standards, Legal framework and The Quality of Financial reporting by a Government Ministri in Uganda*. *Journal of Accounting in Everging* Vol. 3 No
- Siwalima [Ambon], 25 maret 2013.
- Sawyer, Lawrence B, 2005. *Internal Auditing*. Edisi 5. Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sunarsip. 2001. *Coorporat Governance Audit : Paradigma Baru Profesi Akuntansi dalam Mewujudkan Good Coorporate Governance*. *Media Akuntansi*, No.17/Th. VII,pp. II-VII.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. BPF, Yogyakarta
- Soemarso S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Tribun Maluku [Ambon] 28 Agustus 2013.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- Winidyaningrum, Celviana. 2010. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi*. *Jurnal SNA X111*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Yenita, Devi. 2010. *Pengaruh Pengetahuan Pejabat Penatausahaan Keuangan Dan Pengawasan Inspektorat Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan SKPD (Studi Empiris Pada Instansi Pemerintah Daerah Di Kota Padang)*. *Jurnal telaah dan riset akuntansi UNP*
- Yuliani, Syafrida. 2010. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Banda Aceh)*. *Jurnal telaah dan riset akuntansi* Vol 3 No 2 hal 206-220.